

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil IRF, respon pembiayaan bermasalah (NPF) terhadap inovasi masing-masing variabel independen cenderung fluktuatif, tergantung pada periode analisis. Empat variabel makroekonomi, nilai tukar riil efektif, indeks produksi industri, indeks harga konsumen, jumlah uang beredar, hanya berpengaruh dalam jangka pendek dan tidak signifikan berpengaruh terhadap NPF dalam jangka panjang. Sedangkan variabel pasar uang antarbank syariah (PUAS) berpengaruh positif terhadap peningkatan NPF dalam jangka panjang. Hasil FEVD menunjukkan bahwa kontribusi masing-masing variabel makroekonomi terhadap perubahan NPF relatif sangat kecil. Meskipun demikian, terdapat tiga variabel makroekonomi yaitu pasar uang antar bank syariah, indeks produksi industri dan indeks harga konsumen yang konsisten mengalami kenaikan di tiap periodenya. Dalam jangka panjang pengaruh ketiga variabel ini dapat meningkatkan risiko tingginya NPF pada bank syariah, namun diperlukan waktu yang cukup lama. Secara keseluruhan, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang tidak gampang goyah dengan adanya berbagai *shock* dari variabel makroekonomi. Penelitian ini membuktikan bank syariah tetap stabil, meskipun terjadi gejolak pada perekonomian.

6.2 Saran

Penelitian ini menguatkan penelitian yang terdahulu bahwa bank syariah tidak goyah dalam menghadapi gejolak ekonomi. Oleh karena itu pemerintah harus memberikan dukungan yang lebih kepada bank syariah karena prospeknya yang

bagus di masa mendatang. Sebagai bank sentral, Bank Indonesia harus meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah dengan mengadakan seminar, pelatihan dan sebagainya. Sehingga, pangsa pasar syariah yang masih di bawah 5% bisa terus ditingkatkan, mengingat Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia.

Selain itu, penelitian ini hanya terbatas pada variabel ekonomi makro. Sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghadirkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah (NPF) secara langsung.

